BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

2.1.1 Sejarah instansi

Usaha yang bergerak pada bidang jasa pariwisata ini, awal mulanya adalah ketika saat itu pemilik memiliki sebidang sawah berukuran 25m x 20m dan kemudian dijadikan sebuah kolam ikan. Selama beberapa tahun memiliki kolam ikan, pemilik merasa ada sesuatu yang sangat kurang. Karena pemilik merasa tidak mendapat manfaat dari kolam ikan yang dimiliki. Kemudian pemilik kolam ikan ini berpikir, hal apa yang belum ada di kota Sumedang yang bisa dinikmati oleh masyarakat Sumedang. Kemudian muncullah ide untuk membeli sepeda air dan menempatkannya pada sebidang kolam ikan yang telah ada dan menyewakannya untuk masyarakat yang ingin merasakan nikmatnya naik sepeda air. Tahun 2005 inilah awal mulanya pendirian usaha ini.

Dengan satu sepeda air ternyata mendapat sambutan yang antusias dari masyarakat sekitar. Dengan harga tiket Rp 1.000,- ini, banyak anak-anak yang sangat berminat untuk menaiki sepeda air ini. Setelah itu pemilik membuat inovasi baru membuat sebuah rakit yang terbuat dari beberapa drum, dan hasilnya pun bisa dibilang lumayan, bahkan tidak sedikit dari mereka yang tidak ragu-ragu untuk berenang dikolam ikan tersebut. Melihat hal tersebut pemilik menilai hal itu

merupakan sebuah peluang untuk mengembangkan usahanya. Namun keterbatasan lahan yang dimiliki membuat pemilik harus memutar otak untuk mengembangkan hal tersebut, namun kebetulan pada saat itu ada sebidang sawah seluas 100m persegi yang hendak dijual. Akhirnya tanah tersebut dapat dimiliki walaupun dengan mengorbankan banyak hal yaitu salah satunya adalah menjual asset pribadi guna mendapatkan modal.

Dari satu sepeda air ini tiap tahunx berkembang seiring peningkatan keinginan masyarakat yang ingin merasakan mendayung sepedah air ini. Ternyata kebutuhan masyarakat Sumedang akan hiburan sangat tinggi sekali,karena minimnya sarana wisata di kota Sumedang ini, banyak masyarakat yang meminta untuk dibuatkan kolam renang untuk anak-anak mereka. Karena tingginya permintaan pelanggan akan jasa kolam renang, maka pemilik berusaha untuk memenuhi keinginan pelanggan tersebut. Namun semakin hari dari tiap tahun ke tahun , kebutuhan dan keinginan masyarakat kota Sumedang sangat tinggi sekali apalagi permintaan akan kolam renang untuk orang dewasa.

Baru 1 tahun berjalan, perkembangannya pun bisa dibilang lumayan. Hal tersebut tidak dicapai dengan sekejap mata saja, tetapi melalui proses yang cukup panjang untuk pencapaian saat ini. Pemiliknya pun selalu berusaha memunculkan ide-ide barunya untuk diaplikasikan di tempat tersebut, diawali dengan dibangunnya sebuah waterbom guna melengkapi arena permainan di kolam renang setelah itu menyusul kemudian air tumpah. Namun salah satu yang paling diminati saat ini di tempat tersebut adalah terapi ikan (fish terapy) ikan yang digunakan nya pun berbeda dengan ikan-ikan yang digunakan diperkotaan untuk

fish terapy, melainkan menggunakan ikan local yang tak kalah beda dan memiliki khasiat yang lebih baik.

Usaha yang bergerak dibidang jasa pariwisata ini menerapkan konsep hiburan keluarga yang murah meriah bagi masyarakat pedesaan, dan lain dari pada yang lain,yang tidak akan sama di temukan di objek wisata manapun. Selain itu para pengunjung dapat menikmati panorama alam sawah yang masih alami belum terganggu oleh polusi.

2.1.2 Visi dan Misi

Visi

Memberikan hiburan bagi masyarakat kalangan ekonomi menengah ke bawah dengan harga yang terjangkau bagi setiap lapisan masyarakat, dan terwujudnya sebagai tempat tujuan wisata terkemuka di Sumedang serta memberikan manfaat yang positif bagi masyarakat, serta dapat menjadi lokomotif pembangunan pariwisata Kabupaten Sumedang secara menyeluruh.

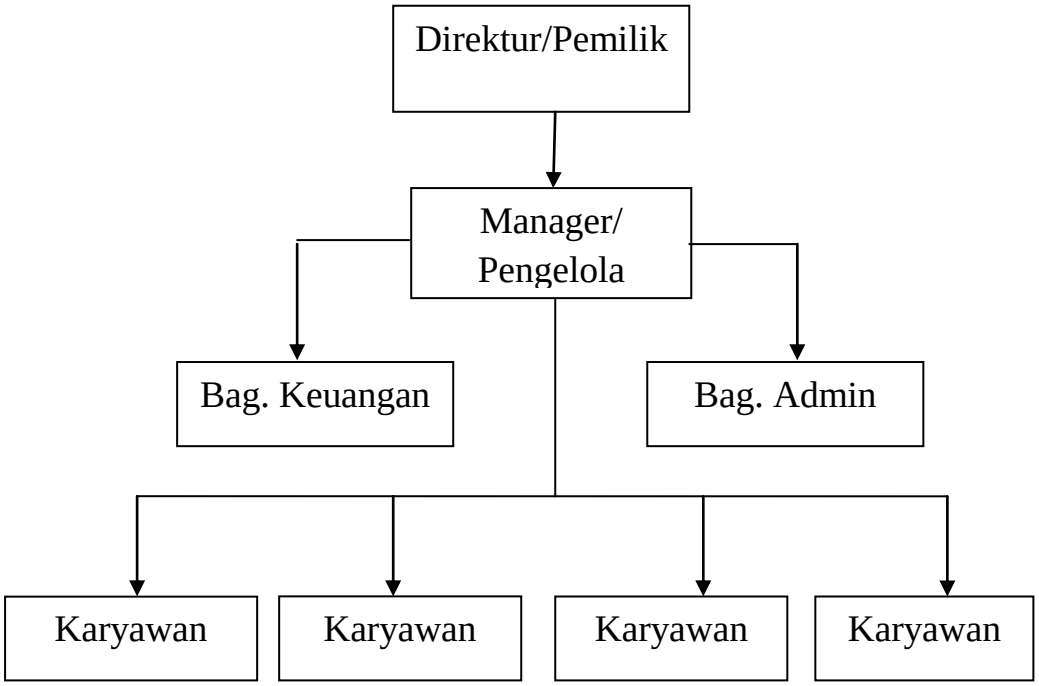
Misi

1. Meningkatkan peran aktif dan apresiasi masyarakat serta swasta/pengusaha dalam memajukan pariwisata
2. Meningkatkan kualitas dan profesionalisme sumberdaya manusia bidang pariwisata
3. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya arti kelestarian alam
4. Menumbuhkan sikap sadar wisata pada semua komponen masyarakat
5. Memberikan pelayanan prima
6. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar baik secara material maupun social.
7. Mengoptimalkan potensi obyek, daya tarik yang ada sebagai asset utama kepariwisataan
8. Mampu menyerap tenaga kerja

2.1.3 Tujuan

Mencari keuntungan tanpa mengurangi kualitas pelayanan yang diberikan.

2.2 Stuktur Organisasi



Sumber: Wijaya Kusuma

Gambar.2.1

Struktur Organisasi Wijaya Kusuma

2.3 Deskripsi Jabatan

Setiap organisasi baik organisasi pemerintah maupun swasta selalu berusaha agar kegiatannya dapat berjalan dengan baik dan efisien. Salah satu saran dan upaya untuk itu adalah pembagian tugas dan penyusunan uraian jabatan didalam organisasi. Adapun uraian jabatan yang mencakup tugas, wewenang dan tanggung jawab di lingkungan perusahaan adalah sebagai berikut :

1. **Direktur Utama**

Merupakan pimpinan tertinggi didalam perusahaan. Direktur/Pemilik mempunyai tugas dan wewenang :

a. Melaksanakan fungsi pimpinan tertinggi perusahaan.
b. Memimpin semua kegiatan perusahaan secara keseluruhan.
c. Merencanakan dan merumuskan kebijaksanaan mengenai pengembangan dan perbaikan perusahaan.
d. Menerapkan system kerja dan arah kebijaksanaan perusahaan.
e. Mengambil keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan yang tepat demu kepentingan, kelangsungan dan kelancaran jalannya perusahaan. Serta bertanggung jawab terhadap kelangsungan perusahaan.

2. Manager

Mempunyai tugas dan wewenang :

a. Mengatur operasional kantor.

b. Memeriksa pembukuan yang dibuat oleh adm. Dan bag. keuangan

c. Membimbing dan mengawasi para karyawan yang menjadi bawahannya.

d. Bertanggung jawab atas kegiatan perusahaan secara keseluruhan serta mengatur keseimbangan antara investasi dan barang.

3. Bagian Keuangan

Bagian keuangan ini bertugas mengatur penerimaan serta pengeluaran perusahaan dengan sebaik-baiknya.

4. Bagian Administrasi

Bagian Administrasi ini mengatur segala kegiatan administrasi perusahaan.

5. Karyawan

Karyawan merupakan fungsi oprasional perusahaan yang menjalankan seluruh kegiatan perusahaan yang telah ditentukan oleh para manager dan merupakan faktor perusahaan yang sangat penting.

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

Aspek kegiatan perusahaan yaitu bergerak dibidang jasa pariwisata hiburan dan rekreasi, dijelaskan bahwa "Dalam ilmu ekonomi, **jasa** adalah aktivitas ekonomi yang melibatkan sejumlah interaksi dengan konsumen atau dengan barang-barang milik, tetapi tidak menghasilkan transfer kepemilikan**".**

Banyak ahli yang mendefinisikan "jasa" diantaranya adalah :

Phillip Kotler : Adalah setiap tindakan atau unjuk kerja yang ditawarkan oleh salah satu pihak ke pihak lain yang secara prinsip intangibel dan tidak menyebabkan perpindahan kepemilikan apapun. Produksinya bisa terkait dan bisa juga tidak terikat pada suatu produk fisik.

Adrian Payne : Adalah aktivitas [[ekonomi]] yang mempunyai sejumlah elemen (nilai atau rnanfaat) intangibel yang berkaitan dengannya, yang melibatkan sejumlah interaksi dengan [[konsumen]] atau dengan barang-barang milik, tetapi tidak menghasilkan transfer kepemilikan. Perubahan daiam kondisi bisa saja muncul dan produksi suatu jasa bisa memiliki atau bisa juga tidak mempunyai kaitan dengan produk fisik.

Christian Gronross : Adalah proses yang terdiri atas serangkaian aktivitas intangible yang biasanya (namun tidak harus selalu) terjadi pada interaksi antara pelanggan dan [[karyawan]] jasa dan atau sumber daya fisik atau barang dan atau sistem penyedia jasa, yang disediakan sebagai solusi atas masalah pelanggan". Interaksi antara penyedia jasa dan pelanggan kerapkali terjadi dalam jasa, sekalipun pihak-pihak yang terlibat mungkin tidak menyadarinya. Selain itu,

dimungkinkan ada situasi di mana pelanggan sebagai [[individu]] tidak berinteraksi langsung dengan perusahaan jasa.

Perusahaan ini bergerak dibidang jasa, dan hal yang paling utama dalam usaha ini adalah bagaimana pelanggan bisa terpuaskan dengan pelayanan yang diberikan karena kelangsungan perusahaan ini tergantung terhadap kualitas jasa yang diberikan kepada konsumen. Karena pada intinya perusahaan yang bergerak pada bidang jasa biasanya lebih memfokuskan tehadap kepuasan pelayanan konsumen.